

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember Merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di kabupaten Jember yang memiliki beberapa Jurusan dan salah satunya adalah Peternakan, Terdapat 3 (tiga) program studi (prodi) dalam jurusan Peternakan dan salah satunya program studi (Prodi) Produksi ternak (TNK). Pada semester V terdapat Kurikulum pelaksanaan magang yang dilaksanakan secara berkelompok. UD.SAPUTRA JAYA yang berada di Kabupaten Jombang merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh mahasiswa Peternakan dalam melaksanakan magang. Dilokasi ini mahasiswa bisa lebih fokus terhadap pemberian pakan dan perawatan sapi perah.

Sapi Friesian Holstein (FH) merupakan salah satu bangsa sapi perah yang paling banyak dipelihara di Indonesia. Bangsa sapi perah yang banyak dipelihara adalah sapi Friesian Holstein (FH), karena memiliki kemampuan produksi susu lebih tinggi dibandingkan bangsa sapi perah lainnya. Menurut Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2019), populasi sapi perah tahun 2019 adalah sebanyak 561 ribu ekor dengan total produksi susu nasional sebanyak 950 ribu ton. Konsumsi susu nasional masyarakat Indonesia tahun 2019 berkisar 16,23 kg/kapita/tahun dengan jumlah kebutuhan susu nasional tahun 2019 mencapai 4.332,88 ribu ton, produksi susu segar tersebut hanya mampu memenuhi 22% dari kebutuhan nasional, sehingga 78%nya berasal dari impor. Rendahnya produksi susu nasional jika dibandingkan dengan tingkat konsumsi disebabkan oleh masih terbatasnya populasi dan rendahnya produktivitas sapi perah saat ini, sehingga menjadi kendala dalam pemenuhan konsumsi protein hewani bagi masyarakat. Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Produksi susu yang dihasilkan.

Pemerahan sapi perah fase kering Menurut (Siregar, 1995) pengaturan kering kandang secara mekanis ada tiga yaitu pemerahan secara berselang, pemerahan secara tidak lengkap dan penghentian pemerahan secara tiba tiba. Pemerahan secara berselang merupakan cara kering kandang yang cocok untuk sapi perah

yang menghasilkan susu lima liter atau lebih (Siregar, 1995). Ditambahkan bahwa pemerahan secara berselang ini dilakukan dengan cara sapi diperah satu hari dan besok tidak diperah, selanjutnya satu hari diperah, dua hari tidak diperah kemudian tiga hari tidak diperah sampai batas waktu pengeringan. Menurut Siregar (Siregar, 1995).

Pemerahan tidak lengkap dilakukan dengan cara saat kering kandang dimulai, sapi laktasi diperah sampai tuntas selama beberapa hari, kemudian pemerahan secara berselang dengan tetap menyisakan susu sampai diperkirakan tinggal beberapa liter saja. Penghentian pemerahan secara tiba – tiba dapat diterapkan untuk sapi perah yang produksinya rendah serta bebas dari infeksi mastitis. Menurut Siregar (1993), pada penghentian pemerahan secara tiba tiba mencuci bersih puting dan memberikan desinfektan sebagai pencegahan terhadap infeksi bakteri.

Pengaturan system kering kandang pada sapi perah ada dua cara yaitu secara fisiologis dan secara mekanis. Secara fisiologis dilakukan dengan pengaturan pemberian pakan, sedangkan secara mekanis terdiri dari pemerahan berselang, pemerahan tidak lengkap, dan penghentian pemerahan tiba-tiba (Siregar, 1993). Bahwa lama kering kandang adalah 50 – 65 hari. Masa kering kandang yang terlalu singkat akan menurunkan produksi susu pada periode laktasi berikutnya sedangkan lama kering kandang yang terlalu panjang akan mempersingkat masa laktasi saat itu. Ditambahkan pula oleh siregar (1993), bahwa panjang pendeknya kering kandang akan mempengaruhi tampilan produksi susu masa laktasi berikutnya lebih lanjut dinyatakan bahwa kering kandang yang terlalu pendek akan menyebabkan produksi susu turun 5 - 10% pada masa laktasi berikutnya, sedangkan kering kandang yang dilaksanakan lebih dari 60 hari tidak akan menambah produksi. Lama kering kandang yang baik untuk menjaga agar laktasi berikutnya tetap tinggi adalah sekitar 60 hari.

Sapi perah adalah salah satu penghasil susu protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu di arahkan pada produksi susu. Namun, produksi susu sapi perah sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga masih mengimport susu sebanyak 60-70%. Belum terpenuhinya

kebutuhan susu diakibatkan oleh rendah nya produktivitas susu sapi perah (Najmuddin & Nasich, 2019) Salah satu penyebab rendah nya produktivitas susu sapi perah yakni pemberian pakan yang kurang tepat. Untuk memperoleh kuantitas susu yang baik penting diawali dengan pemberian pakan yang benar dan tepat seperti pemberian pakan tambahan yakni konsentrat.

Pemberian pakan hijauan dan konsentrat dapat dilakukan dengan memberikan sehari 2 (dua) kali dibutuhkan setidaknya 50 kg untuk satu kali pemberian pakan konsentrat. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas susu pada sapi perah. Kesalahan pemberian pakan dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas susu pada sapi perah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

Tujuan umum penyelenggaraan magang sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai tempat bekerja atau instansi
- c. Melatih kesiapan menghadapi masalah yang berada ditempat kerja
- d. Menjunjung tinggi semangat bekerja

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus penyelenggaraan magang sebagai berikut :

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan potensi dan rasa percaya diri.
- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEK.
- c. Dapat memahami konsep-konsep non akademis didunia kerja. Magang akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras profesionalitas nantinya.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Dan Mahasiswa akan merasakan secara langsung

perbedaan teori yang diberikan saat di bangku kuliah dan saat berada langsung di dunia kerja.

- e. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis untuk menuju tujuan yang sama saat melakukan diskusi dan siap menerima arahan yang baik.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat yang dapat diterima dari diadakannya program magang :

- a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa D-III Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember
- b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mengembangkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dan diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Melatih dan mempersiapkan diri untuk selanjutnya berkompetisi dengan tenaga kerja lainnya

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang di UD.SAPUTRA JAYA yang beralamat di Dusun Pengajaran, Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal magang

Magang di UD.SAPUTRA JAYA pada hari Senin sampai Minggu untuk penampungan susu :

Pukul 05:45 - 08:00 WIB (Pagi)

Pukul 15:00 - 17:00 WIB (Sore)

Magang di UD.SAPUTRA JAYA pada hari Senin sampai Minggu untuk pelayanan kesehatan ternak dikandang :

Pukul 09:00 - 17:00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan untuk untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

a. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama Magang berlangsung. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang dan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

b. Obsevasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi magang yang berguna untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topic lapangan

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dan sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan tujuan kegiatan kepada pimpinan, para pekerja maupun pihak pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

d. Pelaksanaan magang

Magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada dan telah ditentukan oleh pihak perusahaan/Instansi sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di lokasi .

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan dilapangan seperti mencari pustaka, jurnal dan sumber data yang relavan.